

ABSTRAK

Efriani, Maria Renata. 2019. Interferensi Sintaksis Percakapan Bahasa Manggarai dalam Bahasa Indonesia. Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Pembimbing: Ira Eko Retnosari, S.S., M.Pd.

Kata Kunci: Interferensi Sintaksis Percakapan Mahasiswa Manggarai.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk interferensi sintaksis percakapan bahasa Manggarai dalam bahasa Indonesia oleh mahasiswa Manggarai di beberapa perguruan tinggi Surabaya. Interferensi sintaksis tersebut meliputi kata, frasa dan kalimat.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data dari penelitian ini berupa percakapan mahasiswa Manggarai. Sumber data penelitian ini adalah mahasiswa Manggarai. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah teknik observasi partisipan dan teknik simak. Teknik observasi partisipan dilakukan dengan cara ikut terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa Manggarai, sedangkan teknik simak dilakukan dengan cara menyimak penggunaan bahasa mahasiswa Manggarai karena data dikumpulkan dalam bentuk rekaman.

Hasil penelitian menunjukkan adanya interferensi pada bentuk kata, frasa dan kalimat dalam percakapan mahasiswa Manggarai. Interferensi bentuk kata seperti mengucapkan kosa kata bahasa daerah di dalam tuturan bahasa Indonesia sehingga berdampak pada kosa kata bahasa Indonesia menjadi keliru. Interferensi bentuk frasa seperti ditemukan penggabungan sistem bahasa Indonesia dengan bahasa daerah juga terdapat frasa *-nya* posesif yang diucapkan oleh penutur tanpa

memperhatikan konteks tuturannya serta lawan bicara. Sedangkan interferensi pada kalimat seperti ditemukan adanya struktur berbahasa Indonesia yang rancu yang dipengaruhi oleh sistem bahasa daerah.

Latar belakang munculnya interferensi sintaksis percakapan mahasiswa Manggarai karena dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain, (1) mahasiswa Manggarai merupakan mahasiswa pendatang di kota Surabaya. Oleh karena itu, mahasiswa manggarai digolongkan sebagai orang yang mempunyai dua bahasa atau yang biasa dikenal dengan istilah kedwibahasawan. (2) kurangnya minat dan ketekunan terhadap bahasa Indonesia. Hal ini mengakibatkan minimnya penggunaan bahasa Indonesia di dalam percakapan sehari-hari sehingga berdampak pada timbulnya interferensi bahasa. (3) Kurangnya kosa kata bahasa penerima sehingga menggunakan kosa kata bahasa ibu untuk mengungkapkan hal yang dimaksud. (4) Adanya rasa bangga terhadap terhadap bahasa Manggarai sehingga Mahasiswa tersebut menggunakan bahasa daerah selain untuk menunjukkan identitas diri maupun keinginan untuk bergaya dalam berbahasa. (5) Kebiasaan menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa ibu.

ABSTRACT

Efriani, Maria Renata. 2019. *Interference Syntax for Manggarai Language Conversation in Indonesian*. Indonesian language education. Faculty of Teacher Training and Education. University of PGRI Adi Buana Surabaya. Advisor: Ira Eko Retnosari, S.S., M.Pd

Keywords: Interference Syntax Conversation of Manggarai Students

This study aims to describe the form of syntactic interference in the conversation of the Manggarai language in Indonesian by Manggarai students in several Surabaya universities. Syntactic interference includes words, phrases and sentences.

This research is a qualitative research with descriptive method. The data from this study are in the form of Manggarai student conversations. The data source of this research is Manggarai students. The technique used in collecting data is the technique of participant observation and listening techniques. The participant observation technique is carried out by being directly involved in the activities carried out by Manggarai students, while the listening technique is done by listening to the use of the Manggarai student language because data is collected in the form of recordings.

The results of the study show that there is interference in the form of words, phrases and sentences in Manggarai student conversations. Interference in word forms such as pronouncing regional language vocabulary in the Indonesian language so that the impact on Indonesian vocabulary is wrong. Interference form phrases such as found merging Indonesian systems with regional languages also have possessive phrases spoken by speakers without regard to the context of the speech and the interlocutor. Whereas interference in sentences such as found an ambiguous Indonesian-language structure that is influenced by the regional language system.

The background of the emergence of syntactic interference in Manggarai student conversations because it is influenced by several factors, among others, (1) Manggarai students are immigrant students in the city of Surabaya. Therefore, manggarai students are classified as people who have two languages or commonly known as bilingual. (2) lack of interest and perseverance in Indonesian. This resulted in the lack of use of Indonesian in everyday conversations, which resulted in the emergence of interference. (3) The lack of vocabulary of the recipient's language so as to use the mother tongue vocabulary to express the intended thing. (4) There is a sense of pride in the Manggarai language so that students use regional languages in addition to showing their identity and desire to be stylish in language. (5) The habit of using local language as a mother tongue.